

| NO | FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN | PERSYARATAN |
|-----------|---|--|
| I. | SELEKSI | |
| 1. | Permohonan | Sesuai Persyaratan Permohonan yang tercantum dalam dokumen LSPro (Clien Application AF-080-Rx dan Conformity Declaration) |
| 2. | Tipe Sertifikasi | 5 |
| 3. | Menerapkan Sistem Manajemen Mutu (SMM) | ISO 9001:2008 atau revisinya atau Sistem Manajemen Mutu (SMM) lainnya yang diakui. |
| 4. | Pengendalian mutu | <ul style="list-style-type: none"> • Bahan baku (sesuai SNI 04-6393-2000) • Hasil uji laboratorium sesuai dengan tingkat mutu unjuk kerja |
| 5. | Waktu asesmen termasuk jika organisasi memiliki lebih dari 1 (satu) lokasi pabrik | Sesuai Prosedur LSPro |
| 6. | Petugas Pengambil Contoh | Menguasai Cara Pengambilan Contoh (Berdasarkan surat tugas dari LSPro) dan SNI 04-6393-2000 |
| 7. | Cara pengambilan contoh | Sesuai SNI 04-6393-2000 |
| 8. | Jumlah contoh uji | Sesuai SNI 04-6393-2000, yaitu: memerlukan enam set balast elektronik berikut dengan lampu fluoresen sebagai contoh yang diambil secara acak dari setiap <i>batch</i> produksi. |
| 9. | Cara pengujian | <p>Metode pengujian produk sesuai SNI 04-6393-2000, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Uji Pendahuluan (Pre-test) <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi produk dan penandaan - Sifat fisika, listrik dan mekanik - Dokumentasi - Suku cadang - Pemeriksaan visual • Jenis Uji <ul style="list-style-type: none"> - Uji fungsi - Uji penyalan awal - Uji efisiensi listrik - Uji bentuk gelombang - Uji polaritas terbalik - Uji rangkaian terbuka - Uji tegangan berlebih - Uji temperatur - Uji siklus penyalan - Uji efikasi |

| NO | FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN | PERSYARATAN |
|------------|---|---|
| 10. | Laboratorium uji yang akan digunakan | a. Laboratorium uji independen yang telah akreditasi KAN dengan ruang lingkup semua parameter yang tercantum dalam I.9 atau, b. Laboratorium uji seperti pada poin a. diatas dengan penyaksian proses oleh LSPro atau, c. Laboratorium uji perusahaan yang telah memiliki akreditasi KAN (SNI 17025 atau ISO/IEC 17025) dengan ruang lingkup semua parameter yang tercantum dalam I.9 dengan aktivitas penyaksian proses oleh LSPro |
| II. | DETERMINASI | |
| 1. | Audit kecukupan: <ul style="list-style-type: none"> • Jika telah memiliki Sertifikat Sistem Manajemen Mutu • Jika belum memiliki Sertifikat Sistem Manajemen Mutu | Perlu dilakukan Audit Kecukupan Harus dilakukan Audit Kecukupan, sesuai Prosedur LSPro. |
| 2. | Audit Lapangan: <ul style="list-style-type: none"> • Tim Asesor • Area yang diaudit: <ul style="list-style-type: none"> • Jika telah memiliki Sertifikat Sistem Manajemen Mutu • Jika belum memiliki Sertifikat Sistem Manajemen Mutu • Proses kritis yang harus diperhatikan • Bahan Baku | Sesuai aturan dan Prosedur LSPro Salah seorang dari Tim Asesor harus mempunyai pengalaman dibidangnya selama 1 (satu) tahun atau 5 (lima) kali pengalaman audit. Hanya pada titik kritis Keseluruhan bagian Pemilihan bahan baku, proses produksi, metode pengujian, warehouse, penandaan (marking) Ketentuan sesuai standar SNI 04-6393-2000 Balast elektronik-DC, lampu fluoresen, berikut armatur. |
| 3. | Laporan asesmen | Sesuai Prosedur LSPro |
| 4. | Pelaksanaan Pengambilan Contoh | Dilakukan oleh PPC sesuai Prosedur dan Instruksi kerja LSPro dan sesuai SNI SNI 04-6393-2000 yang dilengkapi dengan Rencana Pengambilan Contoh, Berita Acara Pengambilan Contoh dan Label Contoh. Contoh diambil di jalur produksi atau Gudang produksi. |
| 5. | Pengujian Contoh Uji | Metode pengujian mengacu kepada I.9 Produk lampu fluoresen, dinyatakan lulus uji apabila memenuhi semua persyaratan standar SNI 04-6393-2000. Apabila dalam uji ulang salah satu syarat mutu tidak terpenuhi maka kelompok tersebut dinyatakan tidak lulus, kemudian dilakukan sampling ulang begitu seterusnya sebanyak-banyaknya 3x pengulangan |
| 6. | Laporan Hasil Uji | Mencantumkan nilai hasil dan nilai kesesuaian dalam pemenuhan SNI baik dari syarat kimia dan syarat fisika. |

| NO | FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN | PERSYARATAN |
|-------------|--|---|
| III. | KAJI ULANG DAN PENETAPAN | |
| 1. | Evaluasi terhadap laporan, Berita Acara Pengambilan Contoh, Laporan Asesmen dan Laporan Hasil Uji (LHU) dilakukan oleh Panitia Teknis | Panitia Teknis terdiri dari personel yang menguasai Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001 atau sistem manajemen mutu lainnya) dan menguasai SNI (sesuai SNI 04-6393-2000) Cara pengambilan keputusan Panitia Teknis mengacu pada Prosedur LSPro |
| 2. | Keputusan Sertifikasi | Sesuai Prosedur LSPro |
| IV. | LISENSI (Sesuai Prosedur LSPro) | |
| V. | SURVEILAN | |
| 1. | Penilaian (asesmen) Area yang diaudit: <ul style="list-style-type: none"> Jika telah memiliki Sertifikat Sistem Manajemen Mutu Jika belum memiliki Sertifikat Sistem Manajemen Mutu | Hanya pada titik kritis dalam proses produksi di pabrik dan mempertimbangkan hasil surveilan dari Lembaga Sertifikasi Sistem manajemen Mutu Pengendalian Proses dan pengendalian Produk, Tinjauan Manajemen, Keluhan dan Kepuasan Pelanggan, Internal Audit, Pengendalian Produk Tidak sesuai, Evaluasi Data dan Tindakan Perbaikan sedangkan elemen lainnya dilakukan bergantian sehingga semua elemen terwakili selama periode sertifikasi. Serta mempertimbangkan hasil asesmen sebelumnya. |
| 2. | Surveilan produk | LSPro melakukan inspeksi sampel dari pabrik dengan melakukan verifikasi hasil pengujian yang dilakukan oleh produsen dibawah kendali LSPro. |
| 3. | Pengujian contoh | Sesuai aturan II.5. |

Bekasi, 12 Agustus 2014

Disiapkan oleh,



(Winne Rian Zahedi)

Diketahui oleh,



(Dony Moehardono Donatianus)